

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4. 1 Hasil

Penulis dan Tahun Terbit	Desain Penelitian	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Penulis: Meira Hidayati, Wiwit Rahmatika Tahun Terbit: 2019	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Sampel: 11 petugas rekam medis Instrumen: Lembar observasi, kuesioner	Mengetahui bagaimana pengaruh peminjaman rekam medis rawat jalan terhadap mutu instalasi rekam medis di UPT RSUD Lembang	Prosedur peminjaman rekam medis di UPT RSUD Lembang dapat dilakukan melalui pendaftaran pasien rawat jalan, ruang rawat inap, ruang perawatan dan penunjang medis yang digunakan untuk kepentingan penelitian, pendidikan, kunjungan poliklinik dan kasus pengadilan. Berkas rekam medis yang akan dipinjam hanya dapat diambil oleh petugas rekam medis. Kendala yang dialami pada prosedur peminjaman berkas rekam medis ialah tidak adanya <i>outguide</i> dan serah terima berkas rekam medis, serta keterlambatan pengembalian berkas rekam medis.
Penulis:	Kuantitatif	Sampel:	Mengetahui	Prosedur

Penulis dan Tahun Terbit	Desain Penelitian	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Aviska Vinazea & Rahmadhani Tahun Terbit: 2020	dengan pendekatan <i>literature review</i>	- Instrumen: -	pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis di unit filing	peminjaman berkas rekam medis yang dilakukan belum sesuai dengan prosedur yang diterapkan di unit filing.
Penulis: Jerhi Wahyu Fernanda Tahun Terbit: 2015	Deskriptif	Sampel: Petugas rekam medis Instrumen: Pedoman wawancara	Membangun sistem informasi peminjaman dokumen rekam medis pada Rumah Sakit Umum X untuk efisiensi pencatatan dan pengembalian dokumen rekam medis	Prosedur peminjaman berkas di RS X dibedakan menjadi 2 yaitu peminjaman untuk kunjungan ulang dan untuk pihak ketiga. Prosedur peminjaman berkas dilakukan oleh petugas rekam medis, petugas mengambil berkas rekam medis pada rak penyimpanan dan menggantinya dengan tracer kemudian petugas menulis pada buku peminjaman khusus untuk peminjaman oleh pihak ketiga, harus mengajukan permohonan peminjaman berkas yang ditujukan kepada direktur rumah sakit.
Penulis: Dyah Ayu Wardani, Tri Lestari, Harjanti Tahun Terbit:	Deskriptif	Objek: Prosedur peminjaman rekam medis Instrumen: Pedoman	Mengetahui pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis	Prosedur peminjaman dokumen rekam medis di RSUD Pandan Arang Boyolali yaitu peminjam mengajukan bon

Penulis dan Tahun Terbit	Desain Penelitian	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
2012		observasi dan wawancara		peminjaman kepada kepala rekam medis, kemudian kepala rekam medis menyerahkan bon peminjaman kepada bagian peminjaman dan pengembalian rekam medis dan setelah dokumen diberikan kepada peminjam, peminjam menandatangani buku bon pinjam. Kendala dalam prosedur peminjaman dokumen rekam medis yaitu belum menggunakan tracer dan buku ekspedisi tidak digunakan pada saat serah terima dokumen rekam medis dengan peminjam.
Penulis: Suheri Parulian Gultom	Deskriptif	Objek: Pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis	Mengetahui pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis	Kendala prosedur peminjaman dokumen rekam medis di RSUP Haji Adam Malik yaitu tidak menggunakan tracer dan bon peminjaman.
Tahun Terbit: 2016		Instrumen: Pedoman observasi		

B. Analisis

1. Prosedur Peminjaman Rekam Medis di Ruang *Filling*

Pada jurnal I dengan judul Pengaruh Peminjaman Rekam Medis Rawat Jalan Terhadap Mutu Instalasi Rekam Medis di UPT RSUD Lembang yang ditulis oleh Meira Hidayati dan Wiwit Rahmatika pada tahun 2019 menerangkan bahwa prosedur peminjaman berkas rekam medis dapat dilakukan pada pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap, ruang perawatan dan penunjang medis. Peminjaman rekam medis digunakan untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan kepentingan pengadilan. Pada prosedur peminjaman rekam medis terjadi beberapa kendala seperti tidak adanya *outguide* yang menyebabkan petugas kesulitan dalam pencarian berkas rekam medis, lalu tidak adanya serah terima berkas rekam medis yang dipinjam sehingga tidak dituliskan dalam buku ekspedisi sehingga menyebabkan keterlambatan penyediaan berkas rekam medis apabila berkas belum dikembalikan.

Menurut jurnal ke III yang ditulis oleh Jerhi Wahyu Fernanda dengan judul Sistem Informasi Peminjaman Dokumen Rekam Medis di RS X menyebutkan bahwa prosedur peminjaman dokumen rekam medis dibedakan menjadi 2 antara lain yaitu peminjaman untuk kunjungan ulang dan peminjaman untuk pihak ketiga/eksternal. Prosedur peminjaman dokumen rekam medis untuk kunjungan ulang dan untuk pihak ketiga hampir sama yang membedakan hanya pada prosedur peminjaman pihak ketiga harus mengajukan permohonan yang ditujukan kepada direktur rumah sakit sebelum melakukan peminjaman. Prosedur peminjaman dokumen rekam medis yaitu petugas membuat tracer yang kemudian diletakkan pada rak sebagai pengganti dokumen rekam medis yang dipinjam, kemudian petugas menuliskan pada buku peminjaman yang selanjutnya ditandatangani oleh peminjam.

2. Kendala Petugas Saat Melakukan Prosedur Peminjaman Dokumen Rekam Medis

Jurnal IV berjudul Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Peminjaman Dokumen Rekam Medis di Unit Filing RSUD Pandan Arang Boyolali Tahun 2012 milik Dyah Ayu Wardani, dkk yang mana menuliskan bahwa prosedur peminjaman dilakukan dengan cara peminjam mengajukan bon pinjaman yang ditujukan kepada kepala rekam medis. Kemudian kepala rekam medis menyerahkan bon peminjaman dokumen rekam medis kepada petugas yang berwenang dan petugas mengambil dokumen rekam medis yang akan dipinjam kemudian menyerahkan kepada peminjam setelah itu peminjam menandatangani buku bon peminjaman dokumen rekam medis. Kendala yang dialami pada saat pelaksanaan peminjaman dokumen rekam medis yaitu untuk pengambilan berkas selain berkas rekam medis pasien rawat jalan belum menggunakan tracer sehingga menghambat petugas dalam pencarian dokumen rekam medis. Kendala lainnya yaitu tidak dilakukan pencatatan pada buku ekspedisi pada saat proses peminjaman dokumen rekam medis.

Jurnal II karya Aviska Vinazea dan Rahmadhani yang berjudul Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Peminjaman Dokumen Rekam Medis di Unit *Filling* yang diterbitkan pada tahun 2020 dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan literature review menjelaskan bahwa prosedur peminjaman dokumen rekam medis pada beberapa jurnal masih belum sesuai dengan prosedur yang diterapkan di unit filing dan salah satu penyebabnya yaitu pendidikan petugas yang tidak sesuai dengan kualifikasi.

Jurnal V ditulis oleh Suheri Parulian Gultom diterbitkan pada tahun 2016 dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Peminjaman Dokumen Rekam Medis di Unit Penyimpanan RSUP H. Adam Malik pada tahun 2015 menyatakan bahwa kendala dalam prosedur peminjaman berkas rekam medis di unit penyimpanan yaitu tidak adanya tracer dan bon peminjaman sehingga menghambat kinerja petugas dalam pelaksanaan proses peminjaman dokumen rekam medis.